

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah program siaran dari 106.6 FM V Radio Jakarta yakni *Rhythm & Breeze*, yang mengudara pada senin sampai jumat sore di saluran 106.6 FM V Radio Jakarta. Selain itu, obyek penelitian dalam penelitian ini adalah proses evaluasi konten, penyiar, dan finansial dari program siaran *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta. Program *Rhythm & Breeze* ini telah mengudara sejak awal berdirinya V Radio pada awal february 2011. Keberadaan program siaran ini, ditujukan untuk menemani telinga para pendengar di sore hari, dengan hiburan berupa topik-topik interaktif yang menarik, musik (lagu-lagu), serta juga menghadirkan *talk show* interaktif bersama narasumber tertentu.

B. Metode Penelitian

I. Metode Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi, (Sugiyono, 2010 : 1).

Sedangkan menurut Basrowi (2008 : 1), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Selain itu, perspektif, strategi, dan mode yang dikembangkan sangat beragam, (Basrowi, 2008 : 20).

Berdasarkan pada definisi-definisi penelitian kualitatif di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengungkap atau mengetahui keunikan serta fenomena yang terdapat dalam individu, kelompok masyarakat, ataupun organisasi tertentu. Selain itu, penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian dengan karakteristik penelitian yang meneliti secara dalam, menyeluruh, serta terperinci. Oleh sebab itu, data-data yang dihasilkan atau kesimpulan yang didapatkan akan lebih mendalam hasilnya, dan cenderung mengarah ke hasil penelitian yang bisa dipertanggung-jawabkan secara menyeluruh.

Pada penelitian ini metode kualitatif yang digunakan adalah metode kualitatif secara deskriptif. Ciri-ciri dari metode penelitian kualitatif deskriptif, adalah metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, kemudian data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa, (Aldoruary, 2012).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif secara deskriptif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data-data mengenai topik yang diangkat terlebih dahulu melalui wawancara dan observasi. Setelah itu, data-data yang terkumpul akan dipisahkan, data mana yang diperlukan dan data mana yang tidak diperlukan. Setelah itu peneliti



menjabarkannya dalam bentuk tulisan dengan diberi analisa dan komentar pada data-data yang sudah didapatkan secara natural. Analisa yang diberikan akan dikaitkan dengan tinjauan pustaka yang digunakan peneliti. Konsep atau pola seperti ini sesuai dengan definisi dari pola metode kualitatif deskriptif.

Jenis Data

1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Guna mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian kualitatif antara lain observasi, wawancara, dan diskusi terfokus (*focus grup discussion*-FGD), (Cahya Suryana, 2010). Data primer yang digunakan peneliti bersumber dari hasil wawancara mendalam dan observasi partisipan.

2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, *internet*, laporan, jurnal,



dan lain-lain, (Cahya Suryana, 2010). Data sekunder yang peneliti gunakan bersumber dari buku dan *internet*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, (Sugiyono, 2010 : 62).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif dan wawancara mendalam, untuk melakukan proses pengumpulan data.

1. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Definisi observasi berperan serta menurut (Sugiyono, 2010 : 64), adalah proses atau kegiatan pencarian dan pengumpulan data, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan serta aktivitas sehari-hari obyek atau subyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Penulis melakukan teknik pengumpulan data secara observasi partisipatif menurut (Basrowi, 2008 : 106). Peneliti turun kelapangan dalam kurun waktu satu setengah bulan untuk mengikuti dan mengamati kegiatan sehari-hari dari subyek yang diteliti, dalam hal ini adalah program siaran V Radio yakni *Rhythm & Breeze*.

Berbeda tokoh atau pakar, berbeda pula pola pikir dan persepsi, menurut Ngalim Purwanto dalam (Basrowi, 2008 : 93-94), observasi berperan serta merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai



tingkah laku, dengan melihat atau mengamati individu dan kelompok secara langsung.

Beberapa definisi observasi di atas, menimbulkan satu kesamaan atau keterkaitan yakni, observasi sebenarnya merupakan kegiatan turun langsung ke lapangan, dimana subyek atau obyek penelitian tersebut berada. Tujuannya sudah jelas, yakni adalah untuk memperoleh data yang diinginkan.

2) Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*)

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2010 : 72), proses wawancara mendalam adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan proses wawancara secara mendalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan guna mendapatkan data-data yang peneliti inginkan. Selain itu, ketika proses wawancara berlangsung, peneliti terus memberikan respon atas jawaban-jawaban narasumber, melalui pertanyaan-pertanyaan tambahan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara mendalam ini kepada beberapa staf 106.6 FM V Radio Jakarta, seperti *program director, producer Rhythm & Breeze, announcer*, dan bagian *financial*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010 : 91), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data dalam model ini, yaitu terdiri dari *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)



Pada tahapan ini aktivitas reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

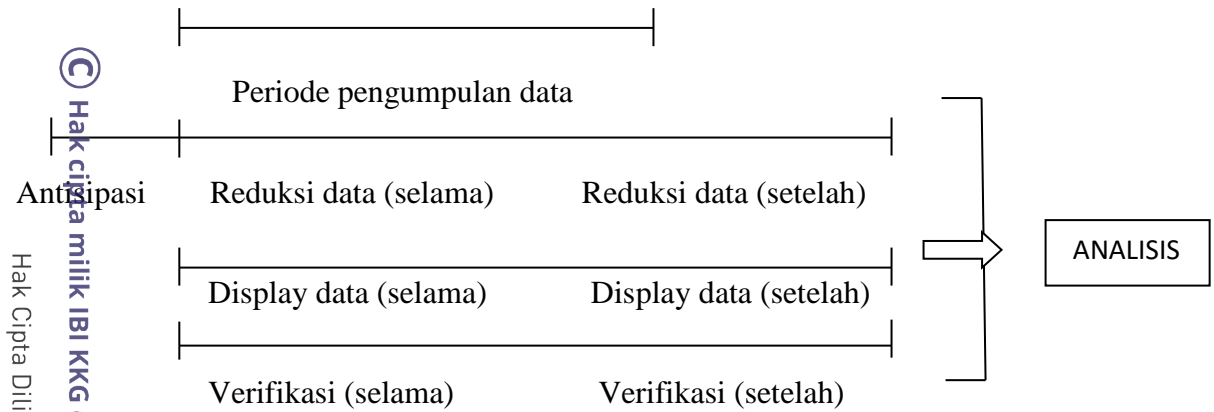
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2010 : 95), juga menjabarkan, bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah berikutnya atau tahap akhir teknik analisis data model Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2010 : 99), adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Gambar 3.1.

Komponen dalam analisis data (*flow model*)



Sumber: (Sugiyono, 2010 : 99).

Berdasarkan gambar 3.1, peneliti melakukan proses pengumpulan data melalui proses wawancara dan observasi pada subyek penelitian, yakni program *Rhythm & Breeze* pada 106.6 FM V Radio Jakarta. Setelah itu, peneliti melakukan proses pemilahan data yang telah di dapat. Peneliti memisahkan data-data apa saja yang tidak diperlukan dan data apa saja yang diperlukan. Data yang diperlukan tentu saja data yang berhubungan dengan tujuan penelitian peneliti. Sedangkan data yang tidak diperlukan, merupakan data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian peneliti, tetapi data tersebut merupakan bagian dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti. Data yang tidak diperlukan akan dipisahkan, sedangkan data yang diperlukan akan dipakai, kemudian dilakukan proses yang disebut *display data*, dimana peneliti mengelompokan data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.

Setelah itu, barulah peneliti melakukan verifikasi, atau penarikan serta pengujian kesimpulan dari data yang ada. Penarikan kesimpulan ini diambil dengan melihat dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

data-data yang telah dikumpulkan, yang dikaitkan dengan tinjauan pustaka yang digunakan peneliti, setelah itu kesimpulan yang diambil akan menjawab apa yang menjadi tujuan penelitian peneliti yang telah ditetapkan sejak awal. Pada tahap verifikasi data, peneliti mengimplementasikan prinsip menganalisis data yang ada secara induktif.

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

